

**PERUBAHAN DALAM PENYELENGGARAAN PESTA PERNIKAHAN
(Studi Kasus Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Kenagarian Koto Nan
Gadang Kota Payakumbuh)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



OLEH :

**WIKE FIORENTINA
17058133**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

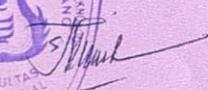
2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERUBAHAN DALAM PENYELENGGARAAN PESTA PERNIKAHAN
(STUDI KASUS PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT KENAGARIAN
KOTO NAN GADANG KOTA PAYAKUMBUH)

Nama : Wike Fiorentina
NIM/TM : 17058133/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Padang, Agustus 2021

Mengetahui
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum
NIP.19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Drs. Ikhwan, M.Si
NIP.19630727 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at 27 Agustus 2021

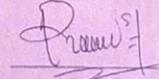
PERUBAHAN DALAM PENYELENGGARAAN PESTA PERNIKAHAN
(STUDI KASUS PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT
KENAGARIAN KOTO NAN GADANG KOTA PAYAKUMBUH)

Nama : Wike Fiorentina
NIM/TM : 17058133/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Padang, Agustus 2021

TIM PENGUJI	NAMA
1. Ketua	: Drs. Ikhwan, M.Si
2. Anggota	: Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si
3. Anggota	: Erda Fitriani, S.Sos., M.Si

TANDA TANGAN

- 
- 
- 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wike Fiorentina

NIM/TM : 17058133/2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Perubahan Dalam Penyelenggaraan Pesta Pernikahan (Studi Kasus Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Kenagarian Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh)" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidva Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Wike Fiorentina
NIM.17058133

ABSTRAK

Wike Fiorentina. 2017. “Perubahan Dalam Penyelenggaraan Pesta Pernikahan (Studi Kasus Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Kenagarian Koto Nan Gadang, Kota Payakumbuh).” Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti ketika melihat masyarakat Kenagarian Koto Nan Gadang, Kota Payakumbuh menyederhanakan proses dan tata cara persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku sosial. Maka menarik untuk melihat apa yang melatarbelakangi terjadinya perubahan perilaku sosial dalam proses persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan dan bagaimana perubahan perilaku sosial masyarakat dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan tersebut.

Dalam menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan teori Behavioral Sociology. Teori ini berpusat pada hubungan antara akibat dan tingkah laku yang terjadi di lingkungan aktor dengan tingkah laku aktor. Hubungan stimulus dan respon yang terjadi akan menimbulkan perubahan tingkah laku. Kemudian juga dianalisis menggunakan teori Aksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus serta teknik pemilihan informan dengan *purposive sampling* dengan jumlah informan 20 orang. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menemukan bahwa yang melatarbelakangi terjadinya perubahan perilaku sosial dalam proses persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan adalah efektivitas dan efisiensi waktu, menghemat biaya dan pengaruh lingkungan tempat tinggal. Perubahan perilaku sosial masyarakat yang terjadi dalam penyelenggaraan pesta pernikahan adalah solidaritas sosial yaitu memudarnya semangat kerjasama /gotong-royong dalam memasak dan dekorasi untuk persiapan pesta, memudarnya keakraban antara induak bako dengan anak pisang dalam persiapan penyelenggaraan pesta, dalam interaksi sosial yaitu jarang terjadinya interaksi sosial antar masyarakat yang ditandai dengan tidak adanya kontak dan komunikasi sosial dalam proses persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan.

Kata Kunci : *Perilaku sosial, pesta pernikahan, Masyarakat*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh,

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahuwata'ala* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat beriringan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis diberi kekuatan dan kesabaran untuk bisa menyelesaikan skripsi guna mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul Perubahan Dalam Penyelenggaraan Pesta Pernikahan (Studi Kasus Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Kenagarian Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh).

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa Terimakasih tak terhingga kepada orang tua tercinta sepanjang masa, Ayahanda (Afrizon) dan Ibunda (Sovia Reni Yansi), kepada abang kebanggaan yang selalu menjadi inspirasi penulis (Yoski Imran Pratama, S.Pi), dan adik kecil kesayangan keluarga (Aura Rahmadhani), serta kepada keluarga besar (Hadisni Squad) yang menjadi alasan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yang telah memberikan dukungan moril dan materi, serta do'a tanpa henti untuk kemudahan segala urusan dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Prof.Ganefri Ph.D yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial yang telah mempermudah penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nurlizawati, S.Pd, M.Pd sebagai Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, sehingga dapat mempermudah segala urusan perkuliahan penulis.
5. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, dan saran, serta ikhlas dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Emrizal Amri, M.Pd, dan ibuk Erda Fitriani, S.Sos, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan, maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama menjalankan perkuliahan serta abang

dan kakak staf administrasi Jurusan Sosiologi.

8. Kepada semua informan penulis yang telah bersedia memberikan data-data kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Kepada Fatimah Zahari dan Jenny Capriconia sahabat dari kecil dan sama-sama berjuang di perantauan demi cita-cita mulia mencerdaskan anak-anak bangsa.
10. Kepada Febria Syavanny, Geni Safitri S.Pd, dan Dela Mahera Saputri yang selalu menjadi sahabat di kala susah dan senang walaupun kita menuntut ilmu di kota yang berbeda.
11. Kepada Yani Maisul Fitria, S.Pd, sahabat terbaik selama kuliah yang berjuang sama-sama dan menemani dikala susah dan bahagia.
12. Kepada Reza Novita, S.Pd. yang telah menjadi sosok ummi terbaik di kampus untuk anak-anak angkatnya.
13. Kepada Lusiana Devial, Delviana Fitri S.Pd, Devi Ermawati, Intan Putri Savira, Rahma Wulan E.P, Pricilia Vesky yang telah membantu penulis selama bimbingan dan memberi tumpangan jika tidak sempat pulang.
14. Kepada teman-teman satu bimbingan yang selalu support dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih atas semua bimbingan, dukungan, motivasi, dan do'a, yang *Insyallah* menjadi amal jariyah dan diberikan imbalan yang setimpal dari Allah. *Aamiin*. Dalam penulisan skripsi ini tentu terdapat banyak kekurangan karena sebagai manusia tidak ada yang sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teoritis.....	8
2.2 Studi Relevan	10
2.3 Penjelasan Konsep	12
2.4 Kerangka Berfikir	13
III. METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	15
3.2 Jenis Penelitian.....	15
3.3 Informan Penelitian.....	16
3.4 Teknik Penelitian	17
3.5 Keabsahan Data	19
3.6 Teknik Analisis Data.....	20
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	23
4.2 Temuan Penelitian	24
4.3 Analisis Data	49
4.4 Pembahasan.....	52
V. PENUTUPAN	
5.1 Kesimpulan	55

5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

1. Tabel Temuan Dan Analisis	49
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Kerangka Berpikir	14
2. Gambar Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman	22
3. Gambar Karyawan Catering di Meja Hidangan.....	39
4. Gambar Karyawan Catering Mencuci Piring	40
5. Gambar Suasana Malam Sebelum Pesta Pernikahan.....	40
6. Gambar Kamar Pengantin yang Sudah Dihias.....	41
7. Gambar suasana malam sebelum pesta di tenda	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi.....	59
2. Pedoman Wawancara.....	60
3. Pedoman Pengumpulan Data	63
4. Data Informan	64
5. Surat Izin Penelitian.....	65
6 Dokumentasi	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pernikahan adalah sunatullah yang berlaku bagi semua umat manusia untuk melangsungkan hidupnya dan memperoleh keturunan. Pernikahan dapat dikatakan sebagai suatu perjanjian pertalian antara laki-laki dan perempuan yang berisi persetujuan hubungan dengan maksud menyelenggarakan kehidupan secara bersama-sama menurut syarat-syarat dan hukum susila (Nasarudin, 2001). Pernikahan atau perkawinan dalam istilah Minangkabau disebut Baralek yaitu acara pesta pernikahan yang mempunyai proses dan tata cara yang kompleks di dalam pelaksanaannya, sesuai dengan adat yang berlaku di Minangkabau (Putri, 2019).

Tradisi Baralek yang diselenggarakan oleh masyarakat Minangkabau memiliki makna, di mana tradisi itu dilakukan untuk melestarikan adat perkawinan dari para ninik mamak yang terlebih dahulu melakukan tradisi adat tersebut. Selain itu, tradisi ini juga mengandung nilai yang menarik, lantaran proses lamaran hingga akad nikah menghabiskan waktu yang cukup lama (Putra & Iskandar, 2019). Proses rangkaian adat ini cukup melibatkan pihak-pihak keluarga besar terutama untuk pihak perempuan. Sebelum penyelenggaraan acara pesta biasanya terlebih dahulu ada acara yang mempersiapkan penyelenggaraan pesta. Proses persiapan penyelenggaraan pesta ini juga ada di Kenagarian Koto Nan Gadang, Kota Payakumbuh dahulu sebelum acara pesta banyak tradisi yang dilakukan dalam mempersiapkan penyelenggaraan pesta pernikahan seperti hari

Senin acara “baadok-adok”, hari Rabu “manggalamai dan manotak ari”, hari Kamis “manjanguak kuah gulai”, hari Jum’at “akad dan baociak-ociak”, hari Sabtu “ baralek”. Seiring berjalannya waktu, dalam masyarakat telah mengalami beberapa pergeseran dan perubahan dari sebelumnya. Hal ini terutama terlihat dalam tata cara pelaksanaan dan langkah adatnya. Jika dulu pelaksanaan keseluruhan prosesi adat baralek bisa menghabiskan waktu selama kurang lebih satu minggu, kini prosesi tersebut bisa dilakukan dalam dua hari atau bahkan satu hari saja. Hal ini dikarenakan ada banyak langkah adat yang tidak diikuti. Bentuk dan susunan dekorasi pelaminan juga mengalami perubahan. Seiring berlalunya waktu, tidak banyak lagi masyarakat yang mengetahui dan memahami bagaimana tata cara pelaksanaan baralek yang seharusnya. Mayoritas pelaksanaan adat baralek ini telah mengikuti kondisi dan keadaan masyarakat setempat (Putra & Iskandar, 2019).

Kecenderungan masyarakat masa kini yang sangat mengutamakan kepraktisan dan efisiensi waktu menjadi alasan utama yang menyebabkan penyelenggaraan acara pesta pernikahan rata-rata tidak ditangani sendiri, tetapi kebanyakan masyarakat mengandalkan jasa-jasa yang ada seperti jasa tukang masak, *catering* dan jasa pelaminan . Dengan adanya jasa di bidang pernikahan ini, masyarakat menjadi lebih dimudahkan dalam penyelenggaraan pesta pernikahan sehingga mereka tidak perlu repot-repot meluangkan waktunya untuk memikirkan persiapan acara tersebut. Sebelum Tahun 1990-an pada pesta pernikahan dalam memasak yaitu paman / mamak, yang dilakukan mamak adalah memasak rendang, gulai kambing atau gulai sapi, gulai angka, dan kurma daging. Pekerjaan lainnya seperti mencuci piring, memotong bawang, memotong

sayur-sayuran dan menyiapkan bumbu-bumbu dapur tetap dilakukan oleh perempuan. Tahun 1990-an sampai 2010 pada pesta pernikahan yang membantu dalam memasak bukan lagi paman atau mamak tetapi juga sudah di bantu oleh kaum ibu-ibu, dalam pesta pernikahan ini semua keluarga dan masyarakat ikut membantu dalam jalannya pesta yang dilakukan secara bergotong-royong (Putri, 2019). Pada saat ini, semua hal yang yang berhubungan dengan persiapan dalam penyelenggaraan pesta pernikahan termasuk masak, menyediakan piring, peralatan masak, dekorasi “kamar sasuduik”, menyediakan orang untuk mencuci piring, “paanguik piriang” dan “penanti tamu” yang dahulunya dikerjakan oleh keluarga, kerabat, dan pemuda-pemudi, sekarang sudah ada jasa-jasa bidang pernikahan yang melakukan hal tersebut.

Seiring berjalannya waktu, adanya perkembangan di berbagai bidang salah satunya perkembangan di bidang informasi, menyebabkan terjadinya perubahan perilaku masyarakat serta mempengaruhi gaya hidup mereka. Perubahan perilaku ini terjadi karena dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal. Di dalam lingkungan sekitar biasanya terdapat kelompok-kelompok sosial yang memegang peranan penting dalam mempengaruhi gaya hidup mereka. kelompok sosial tersebut biasanya meliputi keluarga, tetangga, teman sebaya dimana terkadang keputusan dalam menentukan penyelenggaraan pesta pernikahan sesuai pengalaman ketika menghadiri acara pesta pernikahan teman sebaya. Pada kelompok ini, gaya hidup menunjukkan sebuah status sosial tertentu dan tata cara pelaksanaan acara pesta pernikahan yang dipilih akan menunjukkan status sosial mereka di dalam masyarakat. Oleh karena itu dalam menentukan pemilihan bentuk dari penyelenggaraan acara pesta pernikahan, keputusan masyarakat

terkadang dipengaruhi oleh lingkungan sosial tempat mereka tinggal (Permatasari & Wijaya, 2017).

Masyarakat Kenagarian Koto Nan Gadang masih melestarikan pakaian adat Minangkabau, ini bisa dilihat pada waktu melaksanakan upacara-upacara adat seperti acara batagak penghulu, dan acara lainnya. Kenagarian Koto Nan Gadang juga terdapat Kantor Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang merupakan salah satu KAN percontohan mengingat masih dilaksanakannya pelaksanaan adat di daerah setempat. Salah satu contohnya adat batogak penghulu, dimana rangkaian upacara adatnya dilaksanakan tiga bulan penuh. Terlihat bahwa masyarakat Kenagarian Koto Nan Gadang masih menjunjung tinggi adat budaya yang ada. Namun seiring berjalannya waktu, dalam mempersiapkan acara penyelenggaraan pesta pernikahan di masyarakat telah mengalami beberapa pergeseran dan perubahan dari sebelumnya. Hal ini terutama terlihat dalam tata cara pelaksanaan dan langkah adatnya yang disederhanakan sehingga terjadinya perubahan dalam mempersiapkan penyelenggaraan pesta pernikahan. Maka menarik untuk melihat bagaimana perubahan perilaku sosial masyarakat dalam proses persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan dan apa yang melatarbelakanginya.

Penelitian terkait penyelenggaraan pesta pernikahan ini juga pernah diteliti sebelumnya, dikutip dari penelitian Monica Erni Putri (Universitas Negeri Padang, 2019) dalam skripsinya yang berjudul “Dinamika Partisipasi Masyarakat Dalam Pesta Perkawinan di Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang”. Penelitian ini membahas mengenai perubahan partisipasi masyarakat dalam pesta perkawinan dimana bentuk partisipasi yang berubah

adalah partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi sosial. Temuan baru baru sebagai bentuk partisipasi yaitu “mananam” dan “julo-julo”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas perubahan dalam penyelenggaraan pesta pernikahan namun, yang membedakannya adalah objek penelitiannya yaitu penelitian Monica yang menjadi objek penelitiannya adalah perubahan partisipasi sosial sedangkan, yang menjadi objek penelitian peneliti adalah apa yang melatarbelakangi terjadinya perubahan perilaku sosial dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan dan bagaimana perubahan perilaku sosial masyarakat dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan tersebut.

Penelitian lainnya yang dikutip dari penelitian Rusmaidar (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016) dengan judul skripsi “Dampak Pertunjukan Seni Didong Pada Pesta Pernikahan Terhadap Perilaku Masyarakat”. Penelitian ini membahas tentang Tujuan seni didong diadakan pada pesta pernikahan yaitu: untuk memberikan nasihat kepada kedua mempelai agar rukun dalam membangun rumah tangga. Seni didong memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya antara lain untuk mengembangkan dan melestarikan seni didong agar tidak musnah. Dampak negatifnya seperti berjudi, mabuk-mabukan, ganja dan nikah muda akibat pergaulan bebas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas perilaku masyarakat dalam pesta pernikahan, namun yang membedakannya adalah fokusnya yaitu penelitian Rusmaidar berfokus pada dampak seni didong dalam pesta pernikahan sedangkan, peneliti berfokus kepada apa yang melatarbelakangi terjadinya perubahan perilaku sosial dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan dan

bagaimana perubahan perilaku sosial masyarakat dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini memfokuskan kepada apa yang melatarbelakangi terjadinya perubahan perilaku sosial dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan dan bagaimana perubahan perilaku sosial masyarakat dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan tersebut. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena dalam masyarakat telah mengalami beberapa pergeseran dan perubahan dari sebelumnya. Terlihat dalam tata cara pelaksanaan dan langkah adatnya. Jika dulu pelaksanaan keseluruhan prosesi adat baralek bisa menghabiskan waktu selama kurang lebih satu minggu, kini prosesi tersebut bisa dilakukan dalam dua hari atau bahkan satu hari saja. Hal ini dikarenakan ada banyak langkah adat yang tidak diikuti seperti acara “menggalamai” dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan juga sudah jarang dilakukan. Sesuai dengan uraian di atas, maka muncul pertanyaan peneliti yaitu :

1. Apa yang melatarbelakangi terjadinya perubahan perilaku sosial dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan di Kenagarian Koto Nan Gadang, Kota Payakumbuh?
2. Bagaimana perubahan perilaku sosial masyarakat dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apa yang melatarbelakangi terjadinya perubahan perilaku sosial masyarakat dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan dan seperti apa perubahan perilaku sosial yang terjadi di masyarakat dalam proses persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan di Kenagarian Koto Nan Gadang, Kota Payakumbuh.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara :

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama sehingga bisa dikembangkan lebih lanjut.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang bisa dijadikan sebagai studi relevan dalam penelitiannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori :

1. *Behavioral sociology*

Teori ini diperkenalkan oleh B.F Skinner. Teori ini dibangun dalam rangka menerapkan prinsip psikologi perilaku ke dalam sosiologi. Teori ini termasuk dalam paradigma perilaku sosial. Teori ini berpusat pada hubungan antara akibat dan tingkah laku yang terjadi di lingkungan aktor dengan tingkah laku aktor. Tingkah laku yang terjadi pada aktor akan diikuti oleh akibat-akibat dari tingkah laku tersebut. Skinner menyebutkan bahwa hubungan stimulus dan respon yang terjadi akan menimbulkan perubahan tingkah laku. Respon yang diterima seseorang akan menjadi bagian dari stimulus-stimulus yang saling berinteraksi dan berpengaruh terhadap respon yang dihasilkan. Respon-respon yang timbul nantinya akan memunculkan konsekuensi yang berpengaruh juga terhadap perilaku. Dalam memahami tingkah laku seseorang maka harus memahami hubungan stimulus yang satu dengan lainnya, dengan memahami stimulus yang saling berkaitan akan dipahami konsekuensi yang timbul akibat respon (Ritzer, 2010).

2. Teori Aksi

Penelitian ini juga dianalisis menggunakan teori aksi (*Action Theory*). Teori ini sepenuhnya mengikuti karya Weber. Teori aksi dewasa ini tidak banyak

mengalami perkembangan melebihi apa yang sudah dicapai oleh tokoh utamanya Weber. Teori aksi mencapai puncak perkembangan sekitar tahun 1940. Teori aksi menyatakan bahwa tindakan manusia muncul sebagai subjek dan objek dalam dua kondisi yang berbeda. Tindakan muncul dari kesadaran sendiri sebagai objek, sementara itu tindakan juga dapat muncul karena situasi dari luar diri. Manusia bertindak atau berperilaku untuk mencapai tujuan tertentu saat berposisi sebagai subjek. Dalam bertindak, manusia menggunakan segala cara yang sesuai untuk mencapai tujuan. Kelangsungan tindakan manusia hanya dibatasi oleh kondisi yang tak dapat diubah dengan sendirinya. Manusia memilih mengevaluasi tindakan yang akan, sedang, dan yang telah dilakukannya.

Beberapa asumsi Fundamental teori aksi yang dikemukakan oleh Hinkle dengan merujuk karya Mac Iver, Znaniecky dan Parsons sebagai berikut :

- Tindakan manusia muncul dari kesadarannya sendiri sebagai subyek dan dari situasi eksternal dalam posisinya sebagai objek.
- Sebagai subjek manusia bertindak atau berperilaku untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Jadi tindakan manusia bukan tanpa tujuan.
- Dalam bertindak manusia menggunakan cara, teknik, prosedur, metode, serta perangkat yang diperkirakan cocok untuk mencapai tujuan tersebut.
- Kelangsungan tindakan manusia hanya dibatasi oleh kondisi yang tidak dapat diubah dengan sendirinya.
- Manusia memilih, menilai, dan mengaveluasi terhadap tindakan yang akan, sedang dan yang telah dilakukannya.
- Ukuran-ukuran, aturan-aturan, atau prinsip-prinsip moral diharapkan timbul pada saat pengambilan keputusan.

Pertanyaan permasalahan yang pertama apa yang melatarbelakangi terjadinya perubahan perilaku sosial tersebut, peneliti menggunakan teori Aksi. Tindakan muncul dari kesadaran sendiri sebagai objek, sementara itu tindakan juga dapat muncul karena situasi dari luar diri. Manusia bertindak atau berperilaku untuk mencapai tujuan tertentu saat berposisi sebagai subjek. Dalam hal ini tuan rumah melakukan tindakan menyederhanakan penyelenggaraan pesta pernikahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti menghemat biaya dan lain-lain setelah menilai, menafsirkan dan mengevaluasinya. Perubahan perilaku sosial yang terjadi dalam proses persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan di Kenagarian Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh merupakan respon dari orang tua dan kedua mempelai akibat stimulus yang mempengaruhinya yaitu dari kerabat, tetangga, dan teman sebaya, maka dari itu untuk mengkaji rumusan masalah kedua yaitu Bagaimana perubahan perilaku sosial masyarakat dalam proses persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan di Kenagarian Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh, peneliti menggunakan teori Behavioral sociology milik B.F. Skinner.

2.2 Studi Relevan

Penelitian terkait penyelenggaraan pesta pernikahan ini juga pernah diteliti sebelumnya, yang mengkaji dan meneliti hal serupa untuk mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Dikutip dari penelitian Monica Erni Putri (Universitas Negeri Padang, 2019) dalam skripsinya yang berjudul “Dinamika Partisipasi Masyarakat Dalam Pesta Perkawinan di Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang”. Penelitian ini membahas mengenai perubahan partisipasi masyarakat dalam pesta perkawinan dimana bentuk

partisipasi yang berubah adalah partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi sosial. Temuan baru sebagai bentuk partisipasi yaitu “mananam” dan “julo-julo”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas perubahan dalam penyelenggaraan pesta pernikahan namun, yang membedakannya adalah objek penelitiannya yaitu penelitian Monica yang menjadi objek penelitiannya adalah perubahan partisipasi sosial sedangkan, yang menjadi objek penelitian peneliti adalah apa yang melatarbelakangi terjadinya perubahan perilaku sosial dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan dan bagaimana perubahan perilaku sosial masyarakat dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan tersebut.

Penelitian lainnya yang dikutip dari penelitian Rusmaidar (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016) dengan judul skripsi “Dampak Pertunjukan Seni Didong Pada Pesta Pernikahan Terhadap Perilaku Masyarakat”. Penelitian ini membahas tentang Tujuan seni didong diadakan pada pesta pernikahan yaitu: untuk memberikan nasihat kepada kedua mempelai agar rukun dalam membangun rumah tangga. Seni didong memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya antara lain untuk mengembangkan dan melestarikan seni didong agar tidak musnah. Dampak negatifnya seperti berjudi, mabuk-mabukan, ganja dan nikah muda akibat pergaulan bebas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas perilaku masyarakat dalam pesta pernikahan, namun yang membedakannya adalah fokusnya yaitu penelitian Rusmaidar berfokus pada dampak seni didong dalam pesta pernikahan sedangkan, peneliti berfokus kepada apa yang melatarbelakangi terjadinya perubahan perilaku sosial dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan dan

bagaimana perubahan perilaku sosial masyarakat dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan tersebut.

2.3 Penjelasan Konsep

1. Perilaku Sosial

Perilaku didefinisikan sebagai suatu sikap atau tindakan serta segala sesuatu yang dilakukan manusia misalnya kegiatan yang dilakukan manusia dalam kehidupannya sehari-hari, baik bekerja dengan giat atau dengan malas, dalam hubungannya dalam komunikasi, misalnya berbicara dengan orang lain, bertukar pendapat, baik menerima pendapat atau menolaknya. Perilaku manusia merupakan hasil dari segala pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya. Semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati dari pihak luar. (Sari & Ismail, 2014).

Dalam penelitian ini perilaku sosial yang di maksud adalah tindakan interaksi antar individu dalam membangun hubungan yang saling berkaitan dimana perilaku sosial individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang paling dominan adalah faktor lingkungan atau budaya di mana individu itu berada yang nantinya berdampak pada pola kebiasaan yang lama-lama menjadi ciri khas suatu perilaku dari individu tersebut (Putra, 2015). Menurut Krech, Crutchfield dan Ballachey (1982) dalam Rusli Ibrahim (2001), perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respons antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Oleh karena itu, manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang

dengan yang lainnya. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, tolong menolong, dan saling menghormati (Budiman, 2001).

3. Pesta Pernikahan

Masyarakat Minangkabau menyebut prosesi atau rangkaian perayaan atau pesta perkawinan adat dengan istilah barelek. Perkawinan bagi masyarakat Minangkabau merupakan penentuan status seorang kemenakan menjadi dewasa. Setekah menikah, laki-laki Minang akan menjadi “Sumando” sekaligus mamak bagi kaum pihak istri sedangkan, perempuan akan menjadi “Mandeh” di kaumnya sendiri. Prosesi baralek sendiri memiliki proses yang cukup panjang (Elia, 2016). Walimah atau pesta pernikahan berasal dari kalimat *al-walam* yang berarti pertemuan yang diselenggarakan untuk jamuan makan dalam rangka merayakan kegembiraan yang terjadi, baik berupa perkawinan atau lainnya. Secara mutlak walimah populer untuk merayakan kegembiraan pengantin (Zainy, 2008).

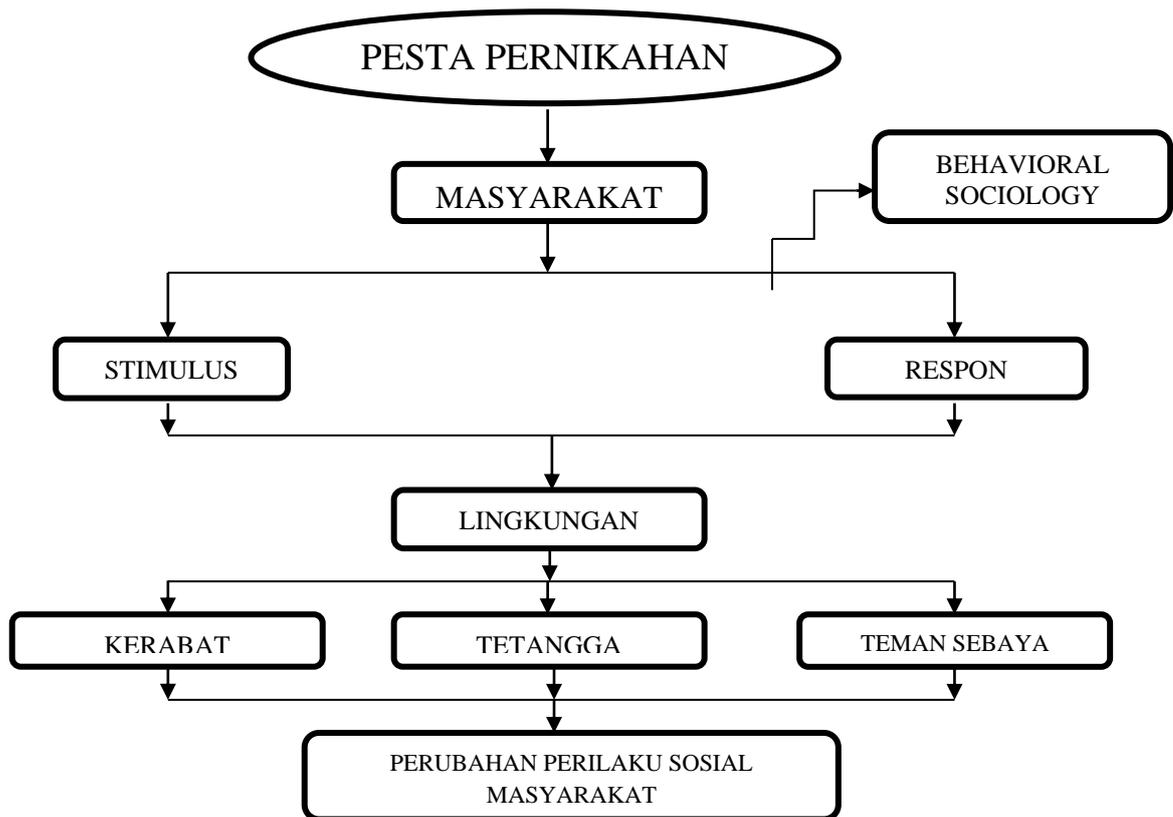
Dalam penelitian ini, pesta pernikahan yang dimaksud adalah ungkapan rasa syukur dan membahagiakan kedua mempelai serta para tamu-tamu yang hadir dalam acara tersebut dan pesta pernikahan juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk berkumpulnya keluarga besar dan mempererat tali silaturahmi dan berbagi kebahagiaan di lingkungan sekitarnya (Rusmaidar, 2016).

2.4 Kerangka Berfikir

Bersumber dari teori yang digunakan maka kerangka berfikir dari penelitian ini adalah dahulu dalam proses persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan yang ikut berpartisipasi penuh adalah masyarakat dan proses serta tata cara persiapannya bisa menghabiskan waktu satu minggu. Adanya stimulus dan

respon di dalam lingkungan masyarakat mengenai penyelenggaraan pesta pernikahan yang efektif dan efisien serta penyederhanaan hari penyelenggaraan pesta pernikahan yang disingkat menjadi dua atau bahkan satu hari saja, menyebabkan terjadinya perubahan perilaku sosial dalam masyarakat.

Permasalahan ini bisa dianalisis menggunakan teori behavioral sociology yang mana teori ini berpusat pada hubungan antara akibat dan tingkah laku yang terjadi di lingkungan aktor dengan tingkah laku aktor. Persiapan Penyelenggaraan pesta pernikahan saat ini, merupakan hasil respon orang tua dan kedua mempelai terhadap stimulus-stimulus yang ada yaitu dari faktor lingkungan tempat tinggal (kerabat, tetangga, dan teman sebaya). Berikut gambar bagan dari kerangka berfikir yang bersumber dari teori.



(Gambar 1 : Kerangka Berpikir)

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka bisa dibuat kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan dan tujuan penelitian yaitu :

- Faktor yang melatarbelakangi terjadinya perubahan perilaku sosial dalam persiapan penyelenggaraan pesta pernikahan tersebut adalah masyarakat yang saat ini tidak mau direpotkan dan ingin acara tidak banyak memakan waktu karena kesibukan dalam bekerja. Masyarakat juga ingin menghemat biaya karena menyederhanakan tatacara dan proses yang ada akan meminimalisir biaya penyelenggaraan pesta. Dan yang terakhir karena adanya pengaruh dari lingkungan yaitu dari tetangga, teman sebaya, dan keluarga.
- Seiring berjalannya waktu, penyelenggaraan pesta pernikahan di Kenagarian Koto Nan Gadang, Kota Payakumbuh mengalami pergeseran dan perubahan dari sebelumnya dengan penyederhanaan proses dan langkah adat yang ada dan dalam mempersiapkan penyelenggaraan pesta pernikahan juga mengalami perubahan dari sebelumnya yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam penyelenggaraan pesta pernikahan yang akhirnya berdampak pada perubahan perilaku sosial di masyarakat yaitu dalam solidaritas sosial, mudarnya semangat kerjasama /gotong-royong dalam memasak dan dekorasi untuk persiapan

pesta, memudarnya keakraban antara induak bako dengan anak pisang dalam persiapan penyelenggaraan pesta juga dalam interaksi sosial, jarang terjadinya interaksi sosial antar masyarakat ditandai dengan tidak adanya kontak dan komunikasi sosial karena masyarakat yang sudah jarang hadir dalam penyelenggaraan pesta pernikahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Perubahan Dalam Penyelenggaraan Pesta Pernikahan (Studi Kasus Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Kenagarian Koto Nan Gadang Kota Payakumbuh) penelitian ini memiliki kekurangan yaitu ketika obeservasi hanya mendapatkan 3 penyelenggaraan pesta karena pada masa pandemi masyarakat jarang mengadakan penyelenggaraan pesta. Kelebihan dalam penelitian ini adalah terlihat bagaimana perubahan yang terjadi dalam penyelenggaraan pesta pernikahan saat ini di masyarakat maka peneliti memberikan saran yaitu diharapkan penelitian selanjutnya jika mengambil tema yang sama, menarik untuk diteliti yaitu dampak perubahan perilaku sosial yang terjadi dalam penyelenggaran pesta pernikahan terhadap kelestarian tradisi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dkk. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiman, D. 2001. *Bahan Ajar M.K Psikologi Anak Dalam Penjas PGSD*. 1–4.
- Hariwijaya, M. 2007. *Wedding Planner : Kiat Jitu Menyiapkan Acara, Menghemat Anggaran, Membuat Kepanitiaan dan Persiapan Pengantin di Hari Istimewa Anda yang Unik dan Menarik*. EDSA Mahkota.
- Haryati, Eni. 2016. *Perubahan Perilaku Masyarakat Di Lingkungan Kawasan Industri (Studi Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ibrahim, Rusli. 2001. *Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Penjas*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Moleong, Lexy J, M.A., Prof., DR. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004, Cet. Ke 20.
- Nasarudin, Latif. 2001. *Ilmu Pernikahan : Problematika Seputar Keluarga dan Rumah Tangga*. Jakarta: Pustaka Hidayah, , Cet.1, h.13-14.
- Putri, Monica Erni. 2019. *Dinamika Partisipasi Masyarakat Dalam Pesta Perkawinan Di Koto Panjang Iku Koto Tengah Padang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.
- Permatasari, A. F., & Wijaya, M. (2017). *Perubahan Perilaku Masyarakat Jawa dalam Penyelenggaraan Resepsi Pernikahan di Kota Surakarta*. *Jurnal Analisa Sosiologi*. 6(1): 65-81
- Putra, D. E., & Iskandar, D. (n.d.). *Kontruksi Makna Tradisi Adat Baralek Nagari Payakumbuh*. 134–141.
- Ritzer, George. 2010. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusmaidar. 2016. *Dampak pertunjukan seni didong pada pesta pernikahan terhadap perilaku masyarakat*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.
- Sari, Indah Permata & Ismail, Iriani. 2014. *Pengaruh Budaya Terhadap Perilaku Pengemis Anak Di Kecamatan Kamal-Kab. Bangkalan*. 1(1), 65–73.
- Studi, P., Komunikasi, I., Journalism, K. M., Komunikasi, F. I., & Nusantara, U. M. (2016). *Pemaknaan prosesi 'baralek' nagari padang*.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Susanto, Astrid. S. 1977. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Binacipta.
- Zainy, Mariatul Qibtiyah. 2008. *Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi Pesta Perkawinan (Kasus di Pesisir Desa Kilensari, Kec.Panarukan, Kab. Situbondo)*. Skripsi. Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri (UIN). Malang.